

## HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI SMP NEGERI 7 KUPANG TIMUR TAHUN AJARAN 2023/2024

Vivi Seblisa Y. Abamat

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nusa Cendana

E-mail: [abanatvivi@gmail.com](mailto:abanatvivi@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### **Riwayat Artikel:**

Received :21-03-2026

Revised :07-04-2026

Accepted :16-04-2026

#### **Keywords:**

Learning Motivation on Student Learning Outcomes

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This study, conducted in February of the 2024/2025 academic year, aimed to determine the relationship between learning motivation and student learning outcomes in science at SMP Negeri 7 Kupang Timur in the 2023/2024 academic year. The population of this study was all 29 seventh-grade students at SMP Negeri 7 Kupang Timur. The sampling technique used was non-probability sampling, thus selecting all seventh-grade students as the sample. Based on the research results and the discussion in the previous chapter, the researcher concluded that there is a very strong relationship between student learning motivation and science learning outcomes in eighth-grade students at SMP Negeri 7 Kupang Timur, with a correlation value of 0.994. This indicates a very strong correlation between variables X and Y. The contribution of variable X to Y is 98.8%, while 1.2% is influenced by other factors such as environmental factors, learning environment, family, and emotional factors.*

### ABSTRAK

Penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan februari tahun ajaran 2024/2025 bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di S MP Negeri 7

Kupang Timur tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kupang Timur yang berjumlah 29 siswa. Sedangkan, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik Non-Probability Sampling sehingga peneliti menetapkan seluruh siswa kelas VII sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya peneliti menyimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA di kelas 8 SMP N 7 kupang Timur dengan nilai korelasi 0.994 atau berada pada variabel x dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat serta kontribusi variabel X ke Y adalah 98.8% sedangkan 1,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor lingkungan, keadaan tempat belajar, keluarga, dan emosional.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Menurut Suwardi (2012) pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara intelektual, psikologi, maupun aspek sosial. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh (Friskilia & Winata, 2018).

Mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila peserta didik menjalankan proses belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik. Pada kenyataannya tidak semua peserta didik dapat memperoleh hasil belajar sesuai harapan. Masih banyak peserta didik memperoleh nilai di bawah standar. Tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi ini bisa berasal dari dalam diri peserta didik sendiri maupun dari luar diri peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, lingkungan sekolah, fasilitas belajar, sumber belajar, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, minat, bakat, motivasi, kemandirian, integritas, dan perhatian (Slameto, 2 013).

Berdasarkan pengalaman peneliti saat mengikuti kampus mengajar di SMP Negeri 7 Kupang Timur, pada saat pembelajaran sedang berlangsung peserta didik kelas 7 tidak terlalu aktif dalam kelas, mereka selalu datang untuk mengikuti pembelajaran tetapi pada saat sesi diskusi atau sesi tanya jawab banyak dari peserta didik hanya duduk diam dan menunggu jawaban dari guru mereka. Pada saat peneliti melangsungkan pembelajaran siswa banyak yang hadir tetapi tidak aktif untuk bertanya maupun

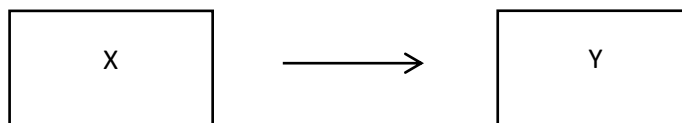
menjawab pertanyaan. Karena hal tersebut banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntas yaitu 75 (KKM). jika diberikan *pre-test* maupun *post-test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kupang Timur hanya menjadikan pembelajaran sebagai rutinitas biasa jika berada disekolah tanpa tahu tujuan dalam mengikuti pembelajaran itu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga dapat disimpulkan siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kupang Timur memiliki motivasi yang kurang dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian tentang hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa telah dilaporkan oleh Sulistiani (2021) dan di peroleh bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dilihat dari r hitung lebih besar r tabel, hasil penelitian tentang hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa smas purna manunggal gading sarih kecamatan tapung dilaporkan oleh Nugroho (2020) dan diperoleh terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dilihat dari nilai r hitung lebih besar r tabel, hasil penelitian tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas xi madrasah aliyah ma'arif 1 punggur tahun pelajaran 2018/2019 dilaporkan oleh Uminiah (2018) diperoleh bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas xi madrasah aliyah ma'arif 1 punggur tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa adalah motivasi siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SMP Negeri 7 Kupang Timur Tahun Ajaran 2023/2024".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif diamana penelitian kuantitatif sendiri merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik. Sedangkan, penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Pada penelitian ini penelitian mencoba untuk meneliti hubungan antara motivasi (X) belajar dengan hasil belajar (Y). Hubungan antara variabel-variabel dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1 Desain Penelitian Korelasional**

Keterangan:

X = Variabel Motivasi Belajar

Y = Variabel Hasil Belajar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Variabel X dan Y

**Tabel 1 Data Deskripsi Variabel X dan Y**

Berdasarkan hasil olah data pada lampiran 5 tentang data variabel X dan Y dapat dibuat tabel deskripsi pada tabel 1 dibawah ini:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	29	41	75	60.31	7.612
Hasil Belajar	29	82	85	83.21	.819

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa untuk variabel motivasi belajar memiliki nilai minimum yaitu 41, maximum 75, mean 60.31, dan std. Deviation 7.612. Sedangkan untuk variabel hasil belajar nilai minimum yaitu 82, maximum 85, mean 83.21, dan std. Deviation 819. Maknanya adalah data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki rentan nilai motivasi yang cukup baik dengan nilai rata-rata untuk variabel hasil belajar yang tinggi yaitu 83,21.

#### Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil olah data SPSS didapat bahwa setiap butir pernyataan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan bernilai Valid. Hasil tersebut sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan yaitu dengan melihat nilai taraf Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka data dikatakan Valid. Hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran 1 data hasil uji validitas.

#### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	20

Sumber: Olah sata SPSS23

Berdasarkan hasil olah data SPSS didapat bahwa nilai *cronbach's alpha* yaitu 0.947 > 0,6 sehingga hasil uji tersebut reliable.

## Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis yang diuji yaitu hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (ipa) di SMP Negeri 7 Kupang Timur tahun ajaran 2023/2024. untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel motivasi belajar (X) dan variabel hasil belajar (Y). Data tersebut diolah menggunakan *SPSS for Widows* seri 23 dengan melihat pada pedoman pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi  $< 0,05$  dan rhitung  $>$  dari rtabel maka  $H_a$  diterima, maksudnya berarti adanya hubungan antara variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

**Tabel 3 Hasil Uji Korelasi**

Correlations			
		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.994**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	29	29
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.994**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	29

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olah data SPSS23

Hasil dari olah data SPSS diatas dapat diketahui nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_1$  (hipotesis alternatif ) diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel. Jika didasarkan pada  $r_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 0.994 maka, rhitung terletak dalam rentang interpretasi korelasi 0,90-1,00 yang berarti variabel X dan Y memiliki hubungan yang sangat kuat

## Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data ketika peneliti menyebarkan angket diluar populasi yang bertujuan untuk melihat kelayakan angket motivasi belajar sebelum disebarkan ke kelas eksperimen. Peneliti menyebarkan angket di kelas 8 dengan jumlah siswa 11 orang dan memperoleh hasil bahwa setiap butir pernyataan angket valid berdasarkan hasil olah data *SPSS for windows* 23 dengan berpedoman terhadap pengambilan keputusan dari Susjurveni (2013) yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak valid. Hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran 2 dan lampiran 3. Berdasarkan pada lampiran 2 dan 3 dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan pada angket berjumlah 20 pernyataan yang dibagikan kepada 11 responden dan peneliti mengambil keputusan berdasarkan nilai signifikansi dimana nilai di setiap pernyataan  $< 0,05$  artinya angket dapat di sebarakan pada kelas eksperimen.

Setelah peneliti memperoleh data angket yang valid dan reliabel selanjutnya peneliti menyebarkan angket tersebut ke kelas eksperimen atau kelas 7 SMP N 7 Kupang Timur untuk memperoleh data angket berupa motivasi belajar siswa (X) dan berkonsultasi dengan guru IPA untuk mendata hasil belajar (Y) dari siswa kelas 7 SMP N 7 Kupang Timur. Setelah peneliti mendapatkan data berupa motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y) selanjutnya peneliti mendeskripsikan setiap data kedalam bentuk yang lebih sederhana untuk melihat nilai minimum, maximum, mean, std. deviasi dan diperoleh motivasi belajar: minimum yaitu 41, maximum 75, mean 60.31, dan std. Deviation 7.612 sedangkan hasil belajar: nilai minimum yaitu 82, maximum 85, mean 83.21, dan std. Deviation 819. Maknanya adalah data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki rentan nilai motivasi yang cukup baik dengan nilai rata-rata untuk variabel hasil belajar yang tinggi yaitu 83,21.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika menjadi pengajar dalam program merdeka belajar kampus merdeka, yaitu kampus mengajar selama kurang lebih tiga bulan. Peneliti mendapati bahwa siswa kelas 7 SMP N 7 Kupang Timur kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas tetapi pada saat ujian akhir semester akan berlangsung siswa cenderung melakukan aktifitas di perpustakaan seperti membaca atau meminjam buku matapelajaran dan berdiskusi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang tidak selalu menunjukkan sikap aktif di kelas bukan berarti siswa tersebut tidak punya motivasi belajar melainkan ada faktor lain misalnya cara guru mengajar, kondisi lingkungan, kondisi siswa dan masih banyak lagi.

Hasil hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows* 23 diperoleh bahwa nilai signifikansinya yaitu  $0.00 < 0,05$  sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga angka indeks korelasinya yaitu 0.994 atau berada pada variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan besaran kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y dengan berpedoman pada rumus yang dari Sugianto (2013) yaitu:  $KD = r^2 \times 100\%$  dan diperoleh 99,4% sedangkan 0,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor lingkungan, keadaan tempat belajar keluarga dan emosional.

Dari penelitian yang dilakukan terdapat kekurangan dan kelebihan yang peneliti alami. Kekurangan pada penelitian ini adalah peneliti tidak menggunakan uji pra syarat angket dalam peneliti seperti uji homogenitas, uji normalitas dan uji prasyarat yang lain untuk menunjang data yang akurat. Peneliti hanya menggunakan angket saja yang berpedoman pada skala likert dengan 4 alternatif jawaban dan dokumentasi nilai raport yang belum menggambarkan kemampuan siswa sepenuhnya.

Selain itu, dalam penelitian ini juga terdapat adanya kelebihan yaitu pada data nilai korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar sangat besar yaitu 98,8% (98,8% merupakan besaran kontribusi variabel X terhadap variabel Y) sehingga dapat diketahui bahwa pentingnya guru selalu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran baik di awal pembelajaran, ditengah pembelajaran maupun di akhir pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiani (2021) tentang hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat berdasarkan hasil analisis, data yang diperoleh menggunakan koefisien korelasi menunjukkan r hitung (0,769) lebih besar daripada r tabel (0,361) pada taraf signifikan 5% atau dapat diformulasikan sebagai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,769 > 0,361$ ). Jika dilihat interpretasi nilai "r" product moment r hitung (0,769) Jika diketahui r hitung lebih besar dari r tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas v SD Negeri 11 Metro Pusat tahun ajaran 2020/2021 terletak antara 0,60-0,80 yang memiliki tingkat interpretasi kuat dan tinggi atau signifikan.

Hasil data analisis deskriptif, pengamatan dan persentase kontribusi dari hasil korelasi hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar memiliki peran yang penting terhadap siswa. Motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar. Proses belajar akan berjalan optimal bila disertai dengan motivasi. agar tercipta motivasi belajar yang tinggi diperlukan dorongan dari dalam diri siswa, sehingga membantu meningkatkan hasil belajar. Motivasi belajar siswa mempunyai hubungan terhadap hasil belajar ipa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai motivasi belajar yang lebih baik dari pada siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya peneliti menyimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ipa di kelas 8 SMP N 7 Kupang Timur dengan nilai korelasi 0.994 atau berada pada variabel x dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat serta kontribusi variabel X ke Y adalah 994% sedangkan 1,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor lingkungan, keadaan tempat belajar, keluarga, dan emosional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*. 4(1).
- Darsono, max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmayanti, N. W. S., & Wijaya, I. K. W. B. (2020). Komang Wisnu Budi. *Evaluasi Pembelajaran IPA*. Nilacakra.
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.

- Faizah, N., Hadi, W. P., Tamam, B., Qomaria, N., & Yasir, M. (2023). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smpn 1 Karang Penang Sampang. *Natural Science Education Research (NSER)*.
- Hamalik, O. 2003. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasanah, Uswatun. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Nugroho, H. 2020. Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMAS Purna Manunggalgading Sarih Kecamatan Tapung. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru. 61 hlm.
- Puspitasari, D. B. (2013). Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*.
- Suwardi D. R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*.
- Slameto (2013). *Belajar Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Garfindo Persada
- Sulistiani. 2021. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 11 Metro Pusat. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung 2021 /2022. 59 hlm.
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Syarifah, S., & Sumardi, Y. (2015). Pengembangan model pembelajaran malcolm's modeling untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 237-247.
- Situmorang, L. 2018. Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Memprbaiki Hasil Belajar Siswa Pada IPS Kelas IV SD NEGERI 060819 Medan. 8 (77).
- Suryabrata, S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Penelitian. *Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- T, M. Yusuf dan Mutmainnah Amin. 2016. *Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Tadris.
- Uno, Hamzah B. 2014. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Umniah, F., H. 2018. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran AkidahAkhlaq Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri. 154 hlm